

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra novel diciptakan oleh pengarang dengan berbagai tujuan, selain dinikmati keindahan ceritanya novel juga di tujukan sebagai pembelajaran dalam setiap cerita yang di kisahkan di dalam novel. Karya sastra juga sering disebut cermin dan refleksi kehidupan masyarakat. Tarigan (dalam Al-Ma'ruf, 2017:1) menyatakan bahwa karya sastra merupakan media bagi pengarang untuk menuangkan dan mengungkapkan ide-ide hasil perenungan tentang makna dan hakikat hidup yang dialami, dirasakan dan disaksikan. Seorang pengarang salah satu anggota masyarakat yang kreatif dan selektif ingin mengungkapkan pengalamannya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari kepada para penikmatnya. Apa yang di paparkan tarigan tentang sastra yang mengupas kisah cerita novel diambil dari kehidupan masyarakat, akan menjadi sebuah ide dalam mengangkat permasalahan yang timbul di masyarakat. Baik masalah yang sepele sekalipun.

Kita dapat menemukan semua yang ada dimasyarakat tergambar dalam novel. Seperti semua permasalahan yang ada di masyarakat akan kita jumpai juga dalam cerita novel. Pengarang novel menyuguhkan cerita yang dekat dengan pembaca yaitu dengan mengangkat permasalahan yang ada di masyarakat. Dengan karya tersebut novel yang telah dibuat ditujukan dapat dijadikan sebagai wawasan pembelajaran mengenai filsafat hidup masyarakat, dimana orang harus bertingkah laku, bersosialisasi, dan berinteraksi antara manusia, lingkungan dan Tuhannya. Selain itu novel juga ditujukan bagi pembaca sebagai ilmu pendidikan dan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Karya sastra dalam yang dipaparkan oleh Kuntowijoyo (dalam Al-Ma'ruf, 2017:9) yang memaparkan bahwa salah satu alternatif dalam rangka pembangunan karakter kepribadian dan budaya masyarakat (*Character And Culutural Engeneering*) yang berkaitan erat dengan latar belakang struktural sebuah masyarakat. Istilah yang lebih umum memaparkan bahwa sastra merupakan salah satu jembatan dalam media pembentukan karakter bangsa.

Kemampuan untuk memupuk dan mengembangkan rasa empati, toleransi dan membuat penilaian etis yang dapat diperoleh melalui studi tentang sastra dan ilmu-ilmu humaniora lainnya. Semua itu merupakan modal utama dalam pembentukan karakter dalam kesastraan dan semua itu tidak bisa kita abaikan begitu saja, bahkan dengan adanya sastra sebagai media pembangunan karakter bangsa menjadikan kita sebagai penulis meneliti bahwa karya sastra selain indah di mata pembaca juga dapat megajarkan kita banyak nilai pedidikan salah satunya pendidikan karakter.

Dua penentu kemajuan bangsa yaitu keunggulan pemikiran dan kecerdasan melaikan juga moral, dan budi pekerti, watak , nilai, dan keribadian yang tangguh, unggul dan mulia. Penulis juga menemukan sikap tersebut dalam novel yang akan dianalisis sebagai bahan ajar sastra di SMA. Sikap jujur, watak atau penokohan dalam novel *Menggapai Matahari* karya Dermawan Wibisono dengan nilai karakter tersendiri membuat nilai tersendiri untuk novel yang mengagumkan.

Pembahasan yang berhubungan mengenai pendidikan karakter atau nilai pendidikan karakter menjadi wacana tersendiri dalam dunia pendidikan, masyarakat pada umumnya. Pendidikan tidak hanya kita dapat dari sekolah-sekolah, namun dengan membaca kita juga dapat memperoleh ilmu yang mendidik, dengan menyaring apa yang baik dan buruknya untuk kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kondisi moral anak bangsa yang semakin hari semakin menjauh dari apa yang di tujukan dalam penerapan pendidikan di Indonesia. meski telah banyak di berikan pembelajaran dan pengenalan mengenai moral dan pendidikan namun semua itu tak lepas membuat mereka menjadi lebih baik. Memang banyak yang berhasil namun lingkungan juga sangat berpengaruh. kita dapat melihatnya dilingkungan sekitar, banyak anak yang telah sekolah namun banyak yang tidak memiliki karakter yang baik, semua itu bisa terjadi dan tidak hanya lingkungan mempengaruhi namun bimbingan orang tua juga sangat mempengaruhi.

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek novel sebagai bahan ajar yang memiliki muatan nilai pendidikan karakter. Novel *Menggapai Matahari* karya Dermawan Wibisono Cerita yang dibawakan juga sangat familiar ditelinga pembaca karena mengangkat kisah kehidupan masyarakat.

Pengarang novel memberikan tema pada novel tersebut berisi drama keluarga dan kehidupan masyarakat dengan latar belakang kehidupan Jawa tradisional, dengan genre dari novel tersebut yang menjangkau pelakunya dari masa anak-anak (SD) sampai dewasa (S1). Jika dalam perspektif lama, bisa digolongkan lebih dekat ke dalam bentuk roman pada novel.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur yang membangun Novel *Menggapai Matahari* karya Dermawan Wibisono?
2. Bagaimana nilai pendidikan karakter dalam novel *Menggapai Matahari* karya Dermawan Wibisono?
3. Bagaimana relevansi nilai pendidikan karakter dalam novel *Menggapai Matahari* karya Dermawan Wibisono sebagai bahan ajar sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Menggapai Matahari* karya Dermawan Wibisono
2. Mendeskripsikan pendidikan karakter dalam novel *Menggapai Matahari* karya Dermawan Wibisono
3. Memaparkan relevansi nilai pendidikan karakter dalam novel *Menggapai Matahari* karya Dermawan Wibisono dan relevansinya sebagai rujukan dalam bahan ajar sastra di SMA

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian antara lain.

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pelengkap teori-teori untuk para peneliti yang akan melakukan penelitian dalam bidang sastra.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca dalam bidang sastra mengenai pendidikan karakter dan semoga menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan masukan positif dalam memilih bahan pembelajaran sastra Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengekspresikan karya sastra dalam memahami dan mempelajari tentang nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel.

b. Bagi guru dan sekolah

Penelitian ini digunakan sebagai tambahan bahan referensi dalam memilih sumber pembelajaran khususnya dalam bidang sastra, serta bagi sekolah diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif dalam kemajuan diri serta menambah referensi penelitian karya sastra